

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan mengenai hubungan tingkat depresi dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta yaitu usia (45-65 tahun), sebagian besar laki-laki, tingkat pendidikan adalah SMA, dan sebagian besar tidak bekerja serta status pernikahan terbanyak sudah menikah.
2. Depresi yang paling banyak terdapat pada responden dengan depresi ringan, kemudian pasien yang tidak mengalami depresi, depresi sedang dan selanjutnya depresi berat.
3. Bentuk mekanisme koping yang paling banyak digunakan yakni bentuk mekanisme koping adaptif. Sementara itu ada beberapa pasien yang menggunakan mekanisme koping maladaptif.
4. Terdapat hubungan tingkat depresi dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit II dengan kekuatan hubungan kuat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta

Tingkat depresi mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan mekanisme koping, oleh karena itu bagi pihak yang terkait dapat memberikan fasilitas berupa pemberian konseling sehingga pasien mampu mengelola depresi dan menggunakan mekanisme koping yang adaptif.

2. Institusi Pendidikan Keperawatan

Mengembangkan ilmu khususnya mengenai masalah psikososial guna memenuhi kebutuhan dasar manusia.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya meneliti pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Oleh karena itu bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian pada obyek yang berbeda dan juga faktor yang berbeda.

